

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Materi ajar dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas VII secara substantif telah mencakup pendidikan karakter spiritual dan sosial. Nilai karakter spiritual muncul secara dominan pada seluruh bab, meliputi iman, takwa, ihsan, ikhlas, syukur, tawakal, sabar, adab ibadah, serta kesadaran hubungan *habluminallah*. Penguatan karakter spiritual ini disajikan melalui pemaparan konsep akidah, kisah teladan para nabi, ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan aktivitas ibadah. Adapun nilai karakter sosial juga muncul pada sebagian besar bab, meskipun tidak sedominan nilai spiritual. Nilai sosial seperti peduli, kerja sama, jujur, tanggung jawab, toleransi, menghormati orang tua, dan gotong royong ditampilkan melalui aktivitas pembelajaran, contoh perilaku, kisah teladan, dan penugasan. Dengan demikian, buku ajar ini telah mencerminkan integrasi nilai spiritual dan sosial sesuai prinsip pendidikan karakter Islam dan tuntutan kurikulum. Para ahli menilai bahwa materi telah sesuai dengan capaian pembelajaran, relevan dengan konteks kehidupan peserta didik, serta mencakup nilai karakter spiritual dan sosial secara memadai.

Asesmen dalam buku ajar mencakup beragam bentuk seperti pilihan ganda, uraian, soal berbasis kasus, AKMI, proyek, dan refleksi. Asesmen spiritual ditemukan pada seluruh bab dan menilai pemahaman serta internalisasi

nilai-nilai keimanan dan akhlak ibadah. Asesmen sosial muncul secara kontekstual pada beberapa bab, terutama melalui soal kasus dan proyek yang menuntut penerapan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Asesmen dinilai variatif, kontekstual, dan memiliki potensi kuat dalam pembentukan karakter.

Dari sisi kualitas, secara umum, asesmen yang disajikan telah memenuhi prinsip asesmen autentik, variatif, dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Rata-rata nilai yang diberikan para ahli berada pada kategori “Baik” hingga “Sangat Baik”. Namun demikian, rubrik penilaian belum tersedia, sehingga aspek objektivitas dan kejelasan kriteria penilaian masih perlu diperkuat. Secara keseluruhan, buku ajar ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai sumber pembelajaran karakter di madrasah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi Guru

- a. Mengintegrasikan rubrik penilaian dalam pelaksanaan asesmen untuk meningkatkan objektivitas dan transparansi penilaian.
- b. Mengembangkan aktivitas pembelajaran yang lebih banyak menekankan nilai sosial seperti kerja sama, kepedulian, dan toleransi.
- c. Memanfaatkan asesmen berbasis proyek dan refleksi untuk memperkuat internalisasi karakter.

2. Rekomendasi bagi Pengembang Buku Ajar

- a. Menambahkan rubrik penilaian pada setiap bentuk asesmen agar kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan pencapaian siswa dapat diukur secara jelas.
- b. Meningkatkan proporsi materi yang mengandung nilai karakter sosial dengan menyertakan lebih banyak studi kasus kontekstual.
- c. Memperluas variasi asesmen autentik yang mencerminkan situasi kehidupan nyata peserta didik.

3. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai implementasi asesmen karakter spiritual dan sosial di kelas melalui observasi langsung.
- b. Mengembangkan model asesmen karakter berbasis rubrik yang dapat digunakan secara praktis oleh guru.
- c. Mengkaji efektivitas penggunaan buku ajar ini dalam meningkatkan karakter siswa melalui pendekatan evaluatif.